
Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk periode 2007-2012

Oleh:

***) Atikah**

****)Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi**

Abstract

The various aspects that affect the development of a bank, can be assessed qualitatively because each element contain a variety of interrelated aspects and interplay with one another. Having regard to the development of financial statements can be obtained from portrayal of good to poor circumstances or financial position of a bank. Profit the company described the compensation that may be available to employees. The company's ability to generate profits indicate that there is a flow of cash coming in. It would be one of the reasons external parties to be able to invest their funds. Ability to obtain one of them reflected on the magnitude of the value of the Return On Assets in a Bank, where his great abilities are one of the factors that affected the operational performance of banking is one of the comparative cost of quantity is the charge indicators will operational and operating income (BOPO). During the period 2007-2012 ROA PT Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk

ROA PT Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk appropriate fluctuates but with a trend to decline, while in the same period BOPO also fluctuates but with the trend to increase. BOPO and ROA influence negatively with great influence of coefficient of 0.012 meaning. If BOPO increase the ROA will decrease, which each increased 1% BOPO will cause ROA declined by 0.012%.

Key words : BOPO, ROA, Rentabilitas

PENDAHULUAN

Dalam suatu organisasi, pengaturan kegiatan keuangan sering disebut sebagai manajemen keuangan. Kegiatan dalam menilai sumber dana untuk membiayai operasional merupakan salah satu fungsi dari manajemen keuangan, karena manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan. Penampilan atas informasi keuangan akan terekam pada laporan keuangan perusahaan. Informasi dari laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, baik oleh pihak manajemen maupun pihak eksternal. Menurut Kasmir (2010:7) laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Budi Rahardjo (2001:45) laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan (pemegang saham), pemerintah, kreditur bank atau lembaga keuangan dan pihak lainnya yang

berkepentingan. Menurut Irham (2012:21) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut

Demikian pula pada setiap perbankan, laporan keuangan menjadi salah satu barometer dalam penilaian terhadap kinerja. Informasi yang diberikan mengenai gambaran posisi keuangannya, yang lebih jauh dapat digunakan pihak eksternal untuk menilai besarnya resiko yang ada pada suatu bank. Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

Bank adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan financial (financial asset) serta bermotifkan profit dan juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja.

Kemudian pengertian Bank menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Berbagai aspek yang mempengaruhi perkembangan suatu bank, dapat dinilai secara kualitatif karena masing-masing unsur mengandung berbagai aspek yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Dengan memperhatikan perkembangan laporan keuangan dapat diperoleh gambaran baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu bank. Laba perusahaan menggambarkan kompensasi yang dapat diperoleh karyawan. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba mengindikasikan bahwa terdapat aliran kas masuk. Hal tersebut menjadi salah satu alasan pihak eksternal untuk dapat menginvestasikan dananya. Kemampuan memperoleh laba salah satunya tercermin pada besarnya nilai Return On Asset pada suatu Bank, dimana besar kecilnya kemampuan tersebut salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah kinerja operasional perbankan yang salah satu indikatornya adalah besaran perbandingan biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO). Salah satu perbankan nasional yang telah lama berdiri di Indonesia adalah PT Bank Rakyat Indonesia dalam kurun waktu terakhir menunjukkan kinerja keuangan yang dapat diperlihatkan pada tabel sbb:

Tabel 1. Perkembangan Laba Sebelum Pajak dan pendapatan Operasional pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2007-2012
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Lab a Sebelum Pajak (Rp)	Perkembangan (%)	Pendapatan Operasional (Rp)	Perkembangan (%)
2007	2.942.073	-	23.240.631	-
2008	2.863.644	(2,66)	28.096.633	20,89
2009	2.582.936	(9,80)	35.334.131	25,75
2010	3.435.845	33,02	44.615.162	26,26
2011	3.667.884	6,75	48.164.348	7,95
2012	5.172.192	41,01	49.160.421	2,06
Rata-rata	3.444.095.667	11,38	3.810.188.767	13,81

Sumber : PT. Bank Rakyat Indonesia (data olahan)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa perkembangan laba sebelum pajak sangat berfluktuasi .Meskipun rata-rata tiap tahunnya meningkat mencapai 11,38 % namun persentase peningkatanya cenderung menurun. Disisi lain besarnya pendapatan operasional jauh lebih tinggi dibandingkan dengan laba sebelum pajak dan dengan persentase peningkatan yang juga lebih tinggi di level 13,81 %. Kurang proporsionalnya antara peningkatan pendapatan operasional dengan laba sebelum pajak secara tidak langsung akan sangat berpengaruh terhadap tingkat pengembalian aset perbankan yang diukur dalam Return On Asset (ROA) dan hal tersebut diduga sangat dipengaruhi oleh Beban operasional pendapatan operasional (BOPO) perbankan tersebut. Untuk itu penelitian mencoba mengukur dan menganalisis besarnya ROA dan BOPO PT BRI , Tbk dan mengukur berapa besarnya pengaruh BOPO terhadap perolehan ROA pada perbankan tersebut.

Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Penulis mengumpulkan data tahunan laporan keuangan perusahaan berdasarkan tahun periode penelitian. Data dalam penelitian ini termasuk kedalam jenis data sekunder yang dapat diperoleh dengan mengakses situs resmi [http:// www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Metode Pengumpulan Data

Untuk melakukan penelitian ini, metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah penelitian kepustakaan, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder berupa teori-teori, konsep-konsep dan literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Metode Analisis

Metode analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode deskriptif kualitatif

Yaitu metode yang digunakan untuk menganalisa data yang ada dengan membandingkan teori dan konsep dengan permasalahan pokok dalam penelitian ini.

b. Metode deskripti kuantitatif

Yaitu metode yang digunakan untuk membandingkan data yang ada dari tahun ke tahun dan menghitung perubahan yang terjadi.

Alat Analisis

1. Alat analisis rasio yang digunakan untuk perhitungan ROA dan BOPO sbb :

a. Return On Asset (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

(Munawir, 2010)

2. Untuk mengukur besarnya Pengaruh BOPO terhadap ROA dengan menggunakan model regresi linier sederhana dengan model sbb:

$$Y = a + b X$$

Dimana :

Y = Return On Asset (ROA)

X = Beban operasional dan pendapatan operasional (BOPO)

(Algifari, 2007)

Pembahasan

Perhitungan rentabilitas (kemampuan memperoleh laba) suatu bank dimaksudkan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha bank dalam memperoleh keuntungan. Penilaian terhadap ratio ROA dan BOPO pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk terlihat pada tabel sbb:

Tabel 2. Perkembangan Return On Asset (ROA) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2007-2012

Tahun	ROA (%)	Perkembangan (%)	BOPO (%)	Perkembangan (%)
2007	1,44	-	28,15	-
2008	1,16	(19,44)	30,05	6,74
2009	0,81	(30,17)	34,76	15,67
2010	0,84	3,70	26,28	(24,39)
2011	0,78	(7,14)	28,52	8,52
2012	0,93	19,2	26,70	(6,38)

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk berfluktuasi dengan kecendrungan menurun. Penurunan terendah terjadi pada tahun 2009 dengan penurunan sebesar 30,17 %,sedangkan kondisi peningkatan tertinggi terjadi di tahun 2012 dengan persentase kenaikan 19,2 5 %. Sedangkan perolehan BOPO memperlihatkan kondisi yang hanya berbeda sedikit lebih baik dibanding dengan perkembangan ROA, meskipun berfluktuasi namun BOPO memiliki kecendrungan meningkat dalam 6 tahun terakhir dimana persentase kenaikan tertinggi terjadi di tahun 2009 dengan peningkatan sebesar 15,67 % dan perkembangan terendah terjadi di tahun 2010 dengan persentase penurunan sebesar 24,39.

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS memperlihatkan hasil pengaruh BOPO terhadap ROA sebagai berikut

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.149 ^a	.022	-.222	.28571	.022	.091	1	4	.778

a. Predictors: (Constant), VAR00002

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.355	1.206		1.123	.324
VAR00002	-.012	.041	-.149	-.301	.778

a. Dependent Variable: VAR00001

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut dapat dirumuskan model sbb:

$$Y = 1,355 - 0,012 X$$

Dimana Y adalah ROA dan X adalah BOPO dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh negatif (berlawanan) antara BOPO dengan ROA, dimana jika BOPO mengalami kenaikan maka ROA akan menurun, dimana tiap peningkatan 1 % BOPO akan menyebabkan ROA menurun sebesar 0,012 %.

Selanjutnya berdasarkan hasil koefisien korelasi (r) dapat diketahui besarnya keeratan hubungan ROA dan BOPO hanyalah 14,9 % artinya tidak erat, hal ini didukung pula oleh besarnya koefisien determinasi R^2 sebesar 0,022 (2,2 %) artinya variabel BOPO hanya mampu mempengaruhi ROA sebesar 2,2 % sedang sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Kesimpulan dan Saran.

Kesimpulan

1. Selama periode 2007 -2012 ROA PT Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk cenderung berfluktuasi namun dengan kecenderungan menurun, sedangkan BOPO pada periode yang sama juga berfluktuasi namun dengan kecenderungan meningkat.
2. BOPO dan ROA berpengaruh secara negatif dengan besar koefisien pengaruh sebesar 0,012 artinya. jika BOPO mengalami kenaikan maka ROA akan menurun, dimana tiap peningkatan 1 % BOPO akan menyebabkan ROA menurun sebesar 0,012 %.

Saran

1. Sebaiknya Perusahaan lebih memperhatikan komposisi BOPO yang cenderung meningkat hal mana tiap kenaikannya seharusnya juga diikuti oleh peningkatan penerimaan yang tercermin pada peningkatan laba perusahaan.

2. Perusahaan sebaiknya dapat mempertahankan laba pada tingkat kecendrungan yang meningkat untuk dapat menarik minat calon investor dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2007. *Analisis Regresi. Teori, Kasus dan Solusi*, Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE.
- _____, 2003. *Statistik Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis, Edisi II*. Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung: ALFABETA.
- IDX, 2012. Tanggal Akses 3 Nopember 2013, [http : // www, idx.co.id/ home/listed companies / company profiel/ tabid/ 89/ language / id –ID/default.aspx](http://www.idx.co.id/home/listed-companies/company-profil/tabid/89/language/id-ID/default.aspx)
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali pers.
- _____, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana.
- Munawir, 2010. *Analisi Laporan Keuangan*, Edisi keempat, Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.
- Sabardi, Agus. 2007. *Manajemen Keuangan II*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi ketujuh, Yogyakarta: EKONISIA.